

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Artinya baik lingkungan keluarga yang tinggi ataupun yang rendah, tetap tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dapat membatu dalam proses belajar.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Apabila lingkungan belajar sekolah kondusif dalam melaksanakan proses belajarnya, sehingga motivasi belajar yang didapat akan ikut meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar tidak dapat ditentukan melalui lingkungan keluarga siswa. Jika siswa memiliki persepsi lingkungan keluarga yang tinggi maupun rendah maka tetap tidak dapat menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut. Kemudian juga diperoleh data bahwa indikator lingkungan keluarga yang paling rendah yaitu ekonomi keluarga dan suasana rumah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan Jurusan Akuntansi memiliki ekonomi keluarga yang rendah, dimana para orang tua ini memiliki pekerjaan yang berpenghasilan rendah, bahkan ada siswa yang juga harus ikut membantu bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal tersebut tentu saja mengganggu kegiatan belajar dan berdampak pada motivasi belajar yang rendah. Kemudian untuk indikator suasana rumah yang rendah juga menunjukkan kelanjutan dari implikasi ekonomi keluarga yang rendah. Dari ekonomi keluarga yang rendah mengakibatkan orang tua tidak dapat menyediakan dan memberikan suasana rumah yang baik dan nyaman untuk belajar anak di rumah, sehingga berpengaruh kepada motivasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.
2. Kemudian untuk lingkungan sekolah menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar juga dapat ditentukan melalui lingkungan sekolah siswa

sebesar 20,07%. Jika siswa memiliki persepsi lingkungan sekolah yang tinggi maka cenderung menghasilkan motivasi belajar yang tinggi, dan begitu pun sebaliknya jika siswa memiliki persepsi lingkungan sekolah yang rendah maka motivasi belajar yang dihasilkan cenderung rendah. Dari penelitian ini juga didapatkan bahwa indikator lingkungan sekolah yang paling rendah adalah gedung sekolah dan kurikulum. Gedung sekolah yang dirasa siswa sangat kurang salah satunya adalah fasilitas toilet sekolah yang kurang bersih. Hal ini akan menyebabkan konsentrasi belajar siswa di kelas menjadi terganggu, begitu pun dengan motivasi belajar yang dihasilkan menjadi rendah. Begitu pula dengan sub indikator kurikulum mendapat presentase yang rendah dikarenakan kemampuan guru dalam mengelola kurikulum dan juga dalam pengaturan serta pelaksanaan penyampaian materi pelajaran di kelas dirasakan oleh siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan. Ketika hal tersebut terjadi, siswa menjadi tidak mengerti dengan materi pelajaran tersebut dan menurunkan minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan belajar pelajaran tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pada faktor ekonomi keluarga, siswa diharapkan dapat memahami keadaan ekonomi keluarga yang rendah dan menjadikannya pelecut serta motivasi untuk belajar lebih giat agar di kemudian hari dapat merubah keadaan ekonomi keluarganya menjadi lebih baik. Dan untuk siswa yang ikut membantu bekerja juga dapat mengatur waktunya agar tetap bisa berkonsentrasi untuk belajar dan memelihara semangat dan motivasi belajarnya.
2. Pihak keluarga diharapkan mampu memberikan dorongan dengan terus berusaha memberikan lingkungan keluarga yang baik bagi anak, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh kepada anak. Ketika keluarga dapat memberikan pondasi yang kuat pada anak, maka anak dapat menghadapi kehidupan di masyarakat dengan baik pula.
3. Lingkungan sekolah diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan orang tua murid dalam menumbuhkan dan memberikan dorongan belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik demi masa depan mereka. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat turut serta membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun kebersamaan antar siswa dan bergotong royong dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah.. Lingkungan fisik sekolah

yang baik dapat memberikan kenyamanan belajar kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

4. Kemudian kepada para guru diharapkan mampu mengelola materi kurikulum yang menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dalam semua mata pelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat membangun interaksi secara rutin sehingga siswa tidak merasa ada distansi dengan guru.
5. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada penelitian ini hanya ditinjau dari dua faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kemampuan siswa, penghargaan berupa hadiah, cita-cita siswa dan lain sebagainya.
6. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini juga sebaiknya diperluas dengan indikator-indikator lainnya yang dapat menggambarkan variabel penelitian secara lebih luas.
7. Dalam penelitian ini penyebaran responden berdasarkan jenis kelaminnya sangat tidak seimbang. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden yang lebih merata jumlah responden berdasarkan jenis kelaminnya.